

# PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017

Silvia Dwi Mailinda<sup>1</sup>, Hari Setiono<sup>2</sup>, Tatas Ridho Nugroho<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit Mojokerto (Silvia Dwi Mailinda)  
Email: [silviadwimailinda17@gmail.com](mailto:silviadwimailinda17@gmail.com)

## *Abstract*

*The existence of a capital market for investors can increase investment so as to maximize the increasingly open profits. In order to get the maximum profit, inverters can invest in stocks in the hope of getting the returns that are received by investors. The goal is none other than to find out the results between ROE, EPS and DER partially and simultaneously to the LQ-45 company's stock returns on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. This study uses quantitative research that uses secondary data. The population of the research covers all LQ-45 companies in the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. Samples from this study were 29 companies. This study uses analytical techniques namely classical assumption test, hypothesis test, and multiple linear regression test. The results of this test prove that the ROE variable has a significant and positive result on stock returns seen from the significance value  $t$  of 0,000, EPS has a significant and positive result on stock returns seen from the significant  $t$  of 0.016 and DER has a significant and positive result on stock return with a significance value  $t$  of 0.794, simultaneously ROE, EPS and DER have a positive and significant effect on stock returns, with a significance value of  $F$  of 0,000. The value of adjusted  $R^2$  is 0.999, which means that the three variables affect the change in stock return of 99.9%.*

**Keywords:** Stock Return, Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) and Debt to Equity Ratio (DER).

## *Abstrak*

*Keberadaan pasar modal bagi investor bisa memperbanyak investasi sehingga memaksimalkan keuntungan yang semakin terbuka. Untuk mendapat keuntungan yang maksimal invertor bisa berinvestasi dalam bentuk saham dengan harapan untuk mendapatkan return yang banyak diterima oleh investor. Tujuannya tidak lain yaitu untuk mengetahui hasil antara ROE, EPS dan DER secara parsial dan simultan terhadap return saham perusahaan LQ-45 pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Populasi dari penelitian meliputi semua perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Sampel dari penelitian ini sebanyak 29 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis yaitu uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji regresi linier berganda. Hasil dari pengujian ini membuktikan bahwa variabel ROE mempunyai hasil yang signifikan dan positif terhadap return saham dilihat dari nilai signifikansi  $t$  sebesar 0,000, EPS mempunyai hasil yang signifikan dan positif terhadap return saham dilihat dari signifikansi  $t$  sebesar 0,016 dan DER mempunyai hasil yang signifikan dan positif terhadap return saham dengan nilai signifikansi  $t$  sebesar 0,794, secara simultan ROE, EPS dan DER mempunyai pengaruh positif dan signifikansi terhadap return saham, dengan nilai signifikansi  $F$  sebesar 0,000. Nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 0,999 yang artinya ketiga variabel tersebut memengaruhi perubahan return saham 99,9%.*

**Kata kunci:** Return Saham, Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt to Equity Ratio (DER).

## A. PENDAHULUAN

Pasar modal mempunyai tingkat laba serta risiko berbeda-beda dalam berbagai *financial assets* yang ditawarkan. Investor atau calon investor berharap memperoleh keuntungan dalam melakukan investasi yang ditanamnya. Untuk mengetahui kinerja perusahaan investor mengerjakan analisis semua hasil laporan keuangan perusahaan dan hasil

dari analisis tersebut menjadi tolak ukur atau acuan bagi investor apakah perusahaan baik atau tidak dalam kinerja keuangan dan apakah perusahaan tersebut layak untuk melakukan investasi. Menurut (Rahardjo, 2007) analisis rasio leverage dan rasio profitabilitas keuangan yang sering digunakan untuk mengukur hasil dari keuangan perusahaan.

Rasio profitabilitas yang menarik perhatian investor adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). Suatu bentuk analisis dari hasil yang diperoleh (*income*) yang tersedia untuk semua pemilik perusahaan (baik pemegang saham preferen maupun pemegang saham biasa) dari semua dana yang mereka investasikan pada setiap perusahaan yang merupakan pengertian dari ROE (Husnan, 2001). Sedangkan menurut (Lukman Syamsudin, 2007) EPS adalah bagian dari laba perusahaan yang dialokasikan ke setiap saham yang beredar. Untuk mengetahui apakah keuntungan perusahaan semakin membaik atau semakin memburuk untuk itu EPS dihitung selama beberapa tahun. Investor melakukan investasi biasanya dalam bentuk dana atau uang pada perusahaan yang memiliki keuntungan yang semakin meningkat. Ketertarikan investor pada perusahaan yang menghasilkan ROE dan EPS tinggi akan mendorong tingkat permintaan kepemilikan saham sehingga harga saham perusahaan akan meningkat. Apabila harga saham perusahaan meningkat maka *return* yang didapatkan oleh investor juga ikut meningkat.

Sedangkan untuk mengukur seberapa besar hutang yang digunakan terhadap total asset yang dimiliki perusahaan menggunakan rasio *leverage* yang diproksikan dengan DER. Menurut Sawir (2008) semakin tinggi DER semakin tinggi pula modal pinjaman (utang) yang digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan juga menjadi semakin tinggi. Kegagalan dan kesulitan keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yakni membayar bunga dari utang bisa menyebabkan kebangkrutan bagi perusahaan. Penurunan harga saham di dalam pasar modal disebabkan oleh total *liability* (utang) yang semakin meningkat yang ditunjukkan oleh beban keuangan perusahaan semakin besar. Di saat harga saham rendah, akan menyebabkan *return* saham perusahaan juga ikut menurun.

Keberadaan pasar modal bagi investor akan memberikan banyak pilihan investasi sehingga peluang untuk memaksimalkan keuntungan semakin terbuka. Untuk mendapatkan laba yang banyak investor memilih berinvestasi dalam bentuk saham dengan harapan untuk memaksimalkan *return* pada berbagai tingkat risiko atau meminimalkan risiko pada berbagai tingkat *return*.

Menurut Jogiyanto (2007) *Return* adalah keuntungan yang didapatkan dari investasi. *Return* yang didapatkan oleh investor bisa menambah pada waktu harga saham tinggi dan berkurang pada waktu harga saham rendah. Untuk memaksimalkan *return* yang diterima oleh investor dapat dilakukan berbagai teknik analisis pada laporan keuangan perusahaan. Dengan demikian investor bisa pertimbangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apakah rasio-rasio yang ada dalam Rasio *Leverage* dan rasio Profitabilitas dapat dipakai oleh para penanam modal untuk bahan pertimbangan dalam melakukan investasi.

Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. LQ 45 merupakan indeks pasar saham di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 45 perusahaan yang mempunyai kriteria tertentu, yaitu termasuk dalam perusahaan unggulan diantara beberapa perusahaan dengan kinerja pasar tertinggi dalam satu atau dua bulan terakhir, termasuk dalam 60 perusahaan unggulan yang memiliki hasil bisnis yang tertinggi di pasar reguler setiap satu tahun terakhir, telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama minimal tiga bulan, memiliki kondisi keuangan dari prospek pertumbuhan dan nilai transaksi yang tinggi. Indeks LQ 45 dihitung setiap 6 bulan yang dilakukan oleh divisi penelitian dan pengembangan Bursa Efek Indonesia.

Seperti studi yang dilakukan oleh penelitian terdahulu Nadia Amalia Latifah dan Nisful Laila(2017) ROE memiliki hasil signifikan terhadap *return* saham. EPS memiliki hasil yang signifikan terhadap semua *return* saham. DER memiliki hasil yang signifikan terhadap *return* saham. Variabel ROE, EPS dan DER secara bersama-sama memiliki hasil yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di ISSI tahun 2013 – 2015.

Dari uraian yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah ROE, EPS dan DER berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai 2017. Penelitian ini memiliki tujuan agar peneliti mengerti tentang pengaruh ROE, EPS dan DER terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai 2017.

## **B. KAJIAN LITERATUR**

### **Pasar Modal**

Pasar modal merupakan konsep yang lebih sempit dari pasar keuangan (*financial market*). Menurut Husnan (2001) di dalam *financialmarket* semua hutang dan pemilik modal yang diperdagangkan, baik dalam semua biaya jangka pendek ataupun jangka panjang dan baik *negotiable* maupun tidak.

### **Return Saham**

Menurut Jogiyanto (2007) keuntungan yang didapatkan dari investasi merupakan pengertian dari *Return*. *Return* saham merupakan hasil antara jarak kenaikan (*capital gains*) ataupun jarak penurunan (*capital loss*). Sedangkan *capital gains* atau *capital loss* berasal dari perbedaan harga investasi baru yang relatif dengan harga periode sebelumnya. Untuk itu bisa di artikan bahwa *return* saham merupakan hasil atau keuntungan yang dihasilkan dari jarak kenaikan harga / jarak penurunan harga dari suatu investasi dalam bentuk saham.

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah laporan dalam bentuk tertulis yang menginformasikan kuantitatif tentang letak keuangan perusahaan dan perkembangannya, dengan hasil yang diperoleh pada waktu periode yang ditentukan. Laporan keuangan bisa digunakan sebagai alat untuk memeriksa keadaan keuangan perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan yang ada dalam neraca, perhitungan rugi laba, ikhtisar laba ditahan dan laporan posisi keuangan (Mardiyanto, 2009).

### **Analisis Rasio Keuangan**

Rasio keuangan merupakan cara yang sering digunakan untuk menganalisis laporan keuangan di suatu perusahaan. Rasio keuangan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan sehingga kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan dapat diinterpretasikan. Analisis rasio keuangan membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek keuangan berikut keterkaitannya satu sama lain (Mardiyanto,2009).

### **Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas yaitu rasio yang bisa membuktikan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba (profitabilitas) pada tingkat penjualan asset serta modal saham tertentu. Dari pengertian di atas bisa dipahami bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang dipakai untuk menilai tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang berhubungan dengan penjualan dan total aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas di proksikan dengan ROE dan EPS.

### **Rasio Leverage**

Rasio *leverage* menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka panjang serta modal sendiri. Rasio *leverage* diproksikan dengan DER.

### C. METODE PENELITIAN

Jenis Desain Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti suatu kejadian yang telah dilakukan tanpa ada manipulasi langsung terhadap variabel atau tanpa menciptakan kondisi tertentu. Berdasarkan penjelasan dari kedudukan variabel, bahwa penelitian ini bersifat asosiatif kausal yakni penelitian untuk mengetahui hubungan (pengaruh) sebab akibat, yaitu variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2009).

Data sekunder adalah sumber data dari penelitian ini, antara lain data dokumenter yaitu dari laporan keuangan dalam bentuk catatan atau laporan yang telah dipublikasikan di perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia yang diterbitkan pada tahun 2015 sampai 2017. Data dokumenter bisa sebagai bukti atau dasar analisis data yang dikumpulkan melalui observasi dan analisis dokumen.

Waktu dan tempat dari penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret sampai dengan April 2018 dengan menggunakan objek pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Data yang diperoleh dalam penelitian ini bisa diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Populasi menurut Sugiyono (2008) adalah menyamaratakan atas subyek dan objek yang memiliki keunggulan serta karakteristik yang telah ditetapkan dan dipelajari kemudian bisa menyimpulkannya. Populasi dari penelitian ini yaitu semua perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 yang berjumlah 45 perusahaan.

Adapun teknik yang dilakukan dalam pengambilan sampel dari penelitian ini yakni dengan menggunakan *purposive sampling method* yaitu metode pengumpulan anggota sampel yang didasari dengan pertumbuhan dan kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapat sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan (Sugiyono, 2008:218). Kriteria yang dipakai dalam penelitian ini yaitu: (1) Perusahaan tidak dalam lembaga keuangan. (2) Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian. (3) Perusahaan LQ-45 yang mempunyai laba bersih (laba setelah pajak) yang positif selama periode 2015, 2016 dan 2017.

#### Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen adalah variabel dari akibat variabel-variabel independen. Variabel dependen dari penelitian ini yaitu *return* saham yang dinotasikan dengan Y. Sedangkan Variabel independen merupakan variabel yang dapat menjelaskan variabel yang terdapat di bagian kiri persamaan yaitu variabel dependen. Variabel independen penelitian ini yaitu ROE, EPS dan DER yang dinotasikan dengan X.

#### Return Saham (Y)

*Return* menurut Jogiyanto (2007) adalah keuntungan yang didapatkan dari investasi dan bisa dikatakan *return* saham apa bila hasil atau keuntungan yang didapatkan dari selisih kenaikan harga serta selisih penurunan harga dari suatu investasi dalam bentuk saham. Rumus yang digunakan untuk menghitung *return* saham antara lain:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it}}$$

Keterangan:

$R_{it}$  = *return* saham  
 $P_{it}$  = harga saham sekarang  
 $P_{it-1}$  = harga saham periode lalu

#### Return On Equity (X1)

*Return On Equity* (ROE) menurut Husnan (2001:327) adalah suatu bentuk analisis dari hasil yang diperoleh (*income*) yang tersedia untuk semua pemilik perusahaan (baik pemegang

saham preferen maupun pemegang saham biasa) dari semua dana yang mereka investasikan pada setiap perusahaan. ROE dapat dirumuskan dibawah ini:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

*Earning Per Share (X2)*

*Earning per share* atau laba per lembar saham menurut Lukman Syamsudin (2007) merupakan suatu uraian yang ada di laporan keuangan perusahaan. Besarnya EPS apabila dilihat dari laporan neraca dan laporan rugi laba perusahaan serta informasi bisa diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. EPS dapat dirumuskan dibawah ini :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} - \text{Dividen}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

*Debt to Equity Ratio (X3)*

*Debt to equity ratio* menurut Arista (2010) merupakan perbandingan antara jumlah hutang (hutang lancar dan hutang jangka pendek) serta modal yang membuktikan kinerja perusahaan untuk melunasi kewajiban dengan memanfaatkan modal yang ada. DER dapat dirumuskan dibawah ini:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

### **Teknik Analisis**

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data sekunder ini, maka penelitian melakukan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bermaksud untuk membuktikan apakah model regresi variabel residual mempunyai pembagian secara normal. Mengujinya menggunakan normal probability plot yakni grafik yang menunjukkan penyebaran data diantara garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal untuk itu model regresi termasuk melengkapi asumsi normalitas.

#### **Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bermaksud untuk membuktikan apakah model regresi terdapat adanya hubungan antara variabel bebas (Ghozali, 2013). Model regresi sebaiknya tidak timbul hubungan di sekitar variabel independen. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi bisa diketahui melalui nilai *tolerance* serta VIF (*Variance Inflation Factor*). Oleh karena itu hasil yang baik adalah nilai jika nilai *tolerance*  $\geq 0.10$  atau nilai VIF  $\leq 10$  yang menunjukkan bahwa tidak timbul tanda-tanda adanya multikolinieritas.

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bermaksud untuk membuktikan apakah pada regresi timbul ketidakcocokan varian antara nilai residual satu penelitian ke penelitian yang lain. Deteksi kemungkinan adanya gejala heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan menggunakan diagram *scatterpoot*, dimana sumbu X adalah residual (SRESID) dan sumbu Y adalah nilai Y yang

diprediksi (ZPRED). Jika dalam grafik tidak terlihat bentuk yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y, untuk itu tidak terdapat heteroskedastisitas pada suatu bentuk regresi.

#### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bermaksud untuk membuktikan apakah pada suatu bentuk regresi linier terdapat hubungan penyimpangan antar periode t dengan penyimpangan pada periode t-1. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat menggunakan nilai Durbin Watson (DW), serta menyamakan antara uji Durbin Watson dengan nilai tabel.

#### Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui perubahan nilai dari suatu variabel (variabel dependen) yang disebabkan oleh variabel lain (variabel independen). Dengan *return* saham sebagai variabel dependen (terikat) dan rasio profitabilitas (ROE) dan (EPS), rasio *leverage* (DER) sebagai variabel independen (bebas) maka persamaan regresi berganda antara lain:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Return* Saham

a = konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = koefisien variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>

X<sub>1</sub> = *Return On Equity* (ROE)

X<sub>2</sub> = *Earning Per Share* (EPS)

X<sub>3</sub> = *Debt to Equity Ratio* (DER)

e = kesalahan random

#### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

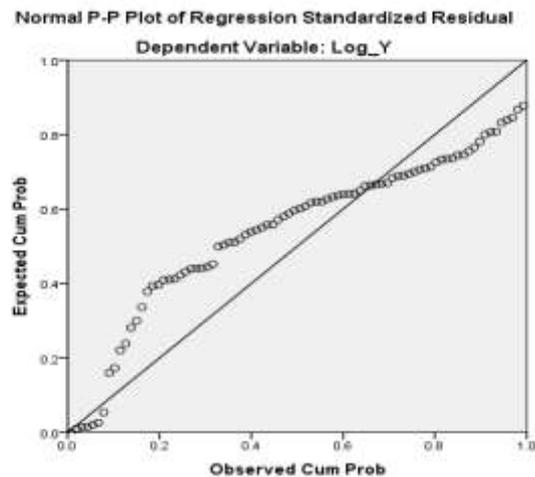
Koefisien determinasi bertujuan untuk membuktikan ketepatan yang sangat baik dari analisis regresi berganda secara keseluruhan. Nilai yang mencapai satu bisa dikatakan semakin berpengaruh model tersebut menjelaskan perbedaan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai mencapai nol akan semakin kecil perbedaan variabel.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian asumsi klasik dan model regresi linier berganda untuk *Return* Saham Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017 sebagai berikut:

#### Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah data menyebar di antara garis diagonal serta mengarah pada garis tersebut atau jika grafik histogramnya menunjukkan model distribusi normal yang dilakukan dengan menggunakan uji *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* (Ghozali, 2009). Hasil pengujian normalitas yang diperoleh adalah sebagai berikut:



Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2018

**Gambar 1 Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil uji normalitas memakai uji *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* terlihat bahwa data menyebar di antara garis diagonal dan mengarah pada garis diagonal. Gambar tersebut membuktikan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bermaksud untuk membuktikan apakah pada model regresi terdapat adanya hubungan antara variabel independen. Model regresi sebaiknya tidak terjadi hubungan variabel independen. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinieritas bisa diketahui dari nilai *tolerance* serta VIF. Nilai *cut off* yang biasanya digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Hasil uji multikolinieritas dibuktikan pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1 Uji Multikolinieritas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Log_X1	.674	1.483
Log_X2	.652	1.534
Log_X3	.956	1.046

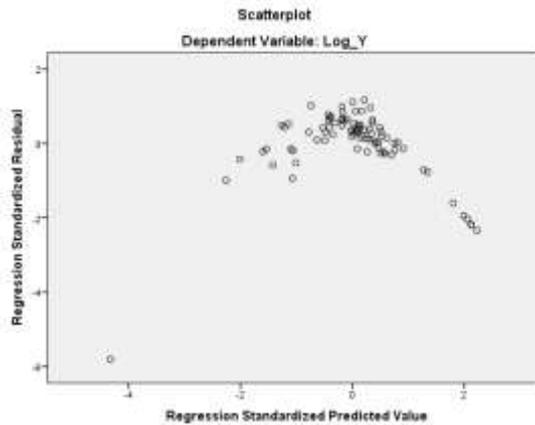
Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2018

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel 1, hasil perhitungan menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang mempunyai nilai *tolerance* > 0,1 yakni  $0,674 > 0,1$ ,  $0,652 > 0,1$  dan  $0,956 > 0,1$ . Hal yang sama ditunjukkan oleh nilai VIF, dimana  $VIF < 10$  yakni  $1,483 < 10$ ,  $1,534 < 10$  dan  $1,046 < 10$  bisa disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bermaksud untuk membuktikan apakah pada model regresi terdapat ketidakcocokan varian antara nilai residual satu penelitian ke penelitian yang lain. Cara melakukan analisis grafik dengan menggunakan *scatterplot*. Ghazali (2013) menjelaskan terdapat dasar analisis yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya masalah

heteroskedisitas dengan melihat *scatterplot*. Pengujian yang baik seharusnya tidak timbul heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini ditunjukkan dalam gambar berikut ini :



Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2018

**Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas**

Hasil analisis dari gambar *scatterplot* terlihat tidak menghasilkan suatu bentuk tertentu yang pasti, titik-titik menyebar dengan acak, dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Berdasarkan gambar berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bermaksud untuk membuktikan apakah ada hubungan penyimpangan antara periode  $t$  dan penyimpangan pada periode  $t-1$  (sebelumnya) dalam model regresi linier. Dalam model analisis regresi linier berganda juga harus bebas dari autokorelasi. Terdapat berbagai metode yang digunakan untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi, salah satunya adalah menggunakan teknik regresi dengan melihat nilai *Durbin-Watson* (DW). Hipotesis yang akan diuji pada pengujian ini adalah:

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat autokorelasi ( $r = 0$ )

H<sub>1</sub> : Terdapat autokorelasi ( $r \neq 0$ ).

Hasil uji autokorelasi ini bisa dilihat pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2 Uji Autokorelasi**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.999 <sup>a</sup>	.999	.999	.00416	2.057

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2018

Dengan demikian diperoleh bahwa nilai DW sebesar 2,057 berada di antara (du) yaitu 1,7199 dan 4 – (du) yaitu  $4 - 1,7199 = 2,2801$ . Hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi antara variabel independen, sehingga model regresi layak digunakan.

### Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda ingin menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2009) yang dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + (\beta_1 \cdot \text{ROE}) + (\beta_2 \cdot \text{EPS}) + (\beta_3 \cdot \text{DER}) + e$$

Berdasarkan data diperoleh hasil regresi linier berganda sebagai berikut:

**Tabel 3 Uji Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.375	.003		-112.611	.000
Log_X1	.685	.004	.992	191.960	.000
Log_X2	.015	.006	.013	2.471	.016
Log_X3	-.002	.001	-.010	-2.417	.018

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2018

Adapun model yang digunakan dalam regresi linear berganda :

$$\text{Return Saham} = -0,375 + 0,685 \text{ ROE} + 0,015 \text{ EPS} - 0,002 \text{ DER} + e$$

Keterangan:

Y = Return Saham

a = konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = koefisien variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>

X<sub>1</sub> = Return On Equity (ROE)

X<sub>2</sub> = Earning Per Share (EPS)

X<sub>3</sub> = Debt to Equity Ratio (DER)

e = kesalahan random

### Uji Parsial (Uji-t)

Uji t bermaksud untuk menjelaskan seberapa jauh hubungan antara satu variabel independen secara individual dan untuk membuktikan perbedaan variabel dependen (Ghozali, 2011). Koefisien regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *return on equity*, *earning per share* dan *debt to equity ratio* secara parsial terhadap *return saham*. Hasil Uji t pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4 Uji Parsial (Uji t)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.375	.003		-112.611	.000
Log_X1	.685	.004	.992	191.960	.000
Log_X2	.015	.006	.013	2.471	.016
Log_X3	-.002	.001	-.010	-2.417	.018

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2018

Berdasarkan pada tabel 4 hasil uji parsial (uji t) diperoleh bahwa pengaruh ROE terhadap *return saham* adalah searah. ROE mempunyai t hitung sebesar 191,960 dengan

probabilitas sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih rendah dari tingkat signifikansi yang diharapkan ( $0,000 < 0,05$ ) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham, maka dari itu hipotesis pertama di terima. Hipotesis berikutnya menunjukkan bahwa pengaruh EPS terhadap *return* saham adalah searah. EPS mempunyai t hitung sebesar 2,471 dengan probabilitas sebesar 0,016. Nilai signifikansi lebih rendah dari tingkat signifikansi yang diharapkan ( $0,016 < 0,05$ ) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham, maka dari itu hipotesis kedua di terima. Hipotesis berikutnya menunjukkan bahwa pengaruh DER terhadap *return* saham adalah tidak searah. DER mempunyai t hitung sebesar - 2.417 dengan probabilitas sebesar 0,018. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat sigifikansi yang diharapkan ( $0,018 < 0,05$ ) menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *return* saham, maka dari itu hipotesis ketiga ditolak.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji signifikansi model regresi. Tujuan dari uji F ini adalah untuk membuktikan secara statistik bahwa keseluruhan koefisiensi regresi yang digunakan dalam analisis ini signifikan. Jika nilai signifikansi F lebih kecil dari 0,05 maka model regresi signifikansi secara statistik.

Di bawah ini merupakan hasil dari Uji F:

**Tabel 5 Uji Simultan (Uji F)**  
ANOVAa

Model		Sum Squares	of Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.958	3	.319	18481.335	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.001	80	.000		
	Total	.959	83			

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat adanya pengaruh ROE, EPS dan DER secara simultan terhadap *return* saham. Dari tabel tersebut, diperoleh nilai F hitung sebesar 18481,335 dan signifikansi sebesar 0,000, sehingga terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil ini dapat menunjukkan bahwa ROE, EPS dan DER secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Adjusted R2*) digunakan untuk mengukur kebaikan dari persamaan regresi berganda, yaitu memberikan persentase variasi total dalam variabel dependen yang dibuktikan dari seluruh variabel independen. Nilai koefisien determinasi yang mendekati nol/kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat lemah (Ghozali, 2009). Sebaliknya, jika koefisien determinasi mendekati 1 maka bisa dikatakan sangat berpengaruh model tersebut untuk membuktikan perbedaan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 6:

**Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.999 <sup>a</sup>	.999	.999	.00416	2.057

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2018

Hasil uji *Adjusted R2* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,999. Hal ini menunjukkan bahwa *return* saham dipengaruhi oleh ROE, EPS dan DER sebesar 99,9 %, dan sisanya sebesar 0,1 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel penelitian ini.

#### **Pengaruh ROE terhadap *Return* Saham.**

Hasil analisis statistik menunjukkan variabel ROE diketahui nilai t hitung bernilai positif sebesar 191,960. Hasil statistik uji t untuk ROE menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana lebih rendah dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$ , dari hasil ini dapat diketahui bahwa ROE berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham, maka dari itu hipotesis pertama diterima.

Bisa di katakan bahwa nilai ROE yang semakin tinggi akan memberikan kontribusi terhadap *return* saham yang semakin tinggi pula. Hal ini berarti apabila perusahaan mampu menghasilkan ROE dengan maksimal maka dapat meningkatkan *return* saham sehingga permintaan penanaman saham pada perusahaan tersebut akan meningkat. Dengan meningkatnya permintaan penanaman saham pada perusahaan tersebut maka akan menyebabkan meningkatnya *return* saham.

Menurut Husnan (2001) ROE merupakan ukuran kinerja perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan modal sendiri, sehingga ROE ini sering disebut sebagai rentabilitas dari modal sendiri. Dalam rasio ini hasil diperoleh dari membagi laba bersih sesudah pajak dengan jumlah modal sendiri. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indah Nurmalasari yang hasilnya menunjukkan bahwa ROE mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham.

#### **Pengaruh EPS terhadap *Return* Saham**

Hasil analisis statistik menunjukkan variabel EPS diketahui nilai t hitung bernilai positif sebesar 2,471. Hasil statistik uji t untuk EPS menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,016, dimana lebih rendah dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$ , dari hasil ini dapat diketahui bahwa EPS berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham, maka dari itu hipotesis kedua diterima.

Dapat diartikan bahwa nilai EPS memberikan kontribusi yang positif terhadap *return* saham. Jika nilai EPS tinggi akan memberikan pengaruh yang baik terhadap *return* saham. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa jika semakin besar nilai EPS pasti akan menyenangkan bagi para pemegang saham, karena keuntungan yang diperoleh para pemegang saham semakin besar. Perusahaan yang mempunyai nilai EPS yang besar, sahamnya akan sangat disukai oleh investor, sehingga bisa memperbanyak harga saham dari perusahaan tersebut.

EPS menurut Tjiptono dan Hendry (2001) merupakan keuntungan yang dihasilkan setelah dikurangi pajak pendapatan, dengan cara membagi jumlah laba yang disediakan bagi para pemegang saham biasa serta total lembar saham biasa yang beredar. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nadia Amalia Latifah dan Nisful Laila (2017) menjelaskan bahwa EPS terhadap *return* saham memiliki pengaruh yang positif dan signifikansi. Semakin besar kinerja perusahaan dalam membagikan hasil pendapatannya kepada pemegang saham, maka semakin besar pula kesuksesan usaha yang dikerjakannya.

### **Pengaruh DER terhadap Return Saham**

Hasil analisis statistik menunjukkan variabel DER diketahui nilai t hitung bernilai negatif sebesar -2,417. Hasil statistik uji t untuk DER menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,018, dimana lebih besar dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$ , dari hasil ini dapat diketahui bahwa DER berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *return* saham, maka dari itu hipotesis ketiga ditolak.

Bisa di artikan bahwa DER perusahaan tinggi, maka *return* saham yang diperoleh perusahaan bisa menjadi rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan akan memakai keuntungan tersebut untuk melunasi utangnya dari pada membagi dividen. Pembayaran hutang yang semakin tinggi, akan mengakibatkan semakin besar perolehan laba sebelum bunga dan pajak yang sama dan mengakibatkan harga saham ikut menurun, apabila harga saham rendah, akan berdampak pada menurunnya *return* saham. Jika DER semakin besar maka akan tidak menguntungkan bagi perusahaan karena akan semakin besar akibat yang ditanggung atas kesalahan yang mungkin bisa terjadi.

DER menurut Arista(2010) adalah tolak ukur antara jumlah hutang (hutang lancar dan hutang jangka pendek) serta modal yang membuktikan kinerja perusahaan untuk memenuhi kewajiban dengan memanfaatkan modal yang ada. Hasil dari penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Luh Lina Mariani, Fridayana Yudiaatmaja, Ni Nyoman Yulianthini (2016) yang hasilnya menjelaskan bahwa DER pengaruh signifikan dan negatif terhadap *return* saham.

### **Pengaruh secara Simultan**

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh ROE, EPS dan DER secara simultan. Berdasarkan uji simultan di atas, menunjukkan bahwa F hitung sebesar 18481,335 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 0,05, berarti tingkat signifikansi F hitung lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang diharapkan ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti bahwa ROE, EPS dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan LQ-45.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nadia Amalia Latifah dan Nisful Laila (2017) hasil dari Uji-F diketahui bahwa ROE, EPS dan DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

### **Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi bertujuan untuk menguji ketepatan yang paling baik dari analisis regresi berganda untuk secara keseluruhan. Dalam penelitian ini Kolom *Adjusted R2* memiliki nilai sebesar 0,999 *Adjusted R2* disebut juga koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,999 atau 99,9 % menunjukkan bahwa ROE, EPS dan DER mampu menjelaskan variabel *return* saham sebesar 99,9 %, dan sisanya sebesar 0,1 % dijelaskan oleh faktor lain selain variabel yang ada dalam penelitian ini.

## **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan ROE berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham yang ditunjukkan dengan nilai t bernilai positif sebesar 191,960. Hasil statistik uji t bahwa variabel ROE menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih rendah dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$  ( $H_0$  diterima). Hasil yang signifikan secara statistik berarti bahwa  $H_0$  ditolak, sehingga ROE dapat digunakan untuk menganalisis *return* saham pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

Hasil penelitian menunjukkan EPS berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham yang ditunjukkan dengan nilai t bernilai positif sebesar 2,471. Hasil statistik uji t bahwa variabel EPS menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,016 lebih rendah dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$  ( $H_a$  diterima). Hasil yang signifikan secara statistik berarti bahwa  $H_0$  ditolak, sehingga EPS dapat digunakan untuk menganalisis *return* saham perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

Hasil penelitian menunjukkan DER berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *return* saham yang ditunjukkan dengan nilai t bernilai negatif sebesar -2,417. Hasil statistik uji t bahwa variabel DER menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,018, lebih rendah dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$  ( $H_a$  ditolak). Hasil yang signifikan secara statistik berarti bahwa  $H_0$  ditolak, sehingga DER dapat digunakan untuk menganalisis *return* saham perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

Hasil analisis dengan menggunakan uji F dalam pengujian ini membuktikan bahwa ROE, EPS dan DER secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham yang dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 1,8481 dan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

#### Saran

Bagi calon investor yang berniat untuk melakukan investasi dalam bentuk saham, hendaknya lebih teliti dan mempertimbangkan faktor ROE, EPS dan DER karena faktor tersebut terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Bagi peneliti disarankan untuk membuat analisis lebih lanjut dengan menggunakan variabel bebas selain variabel yang telah dijelaskan di atas, seperti inflasi, tingkat suku bunga dan faktor-faktor eksternal dari topik yang sejenis. Peneliti seharusnya memperbanyak periode/tahun penelitian, supaya mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang keadaan pasar modal Indonesia.

#### F. DAFTAR PUSTAKA

- Akbarlife. (2012). PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN DI BURSA EFEK INDONESIA. 15 November 2013. [http://akbarlife.blogspot.co.id/2013/11/proposalskripsimanajemenkeuangan\\_15.html](http://akbarlife.blogspot.co.id/2013/11/proposalskripsimanajemenkeuangan_15.html).  
Visitasi : 7 Maret 2018.
- Algifari. (2000). *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi*. Yogyakarta : BPFE.
- Arista, Desy. (2010). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol 3 No. 1, Mei 2012.
- Darmadji Tjipto dan Hendry M Fakhruddin. (2001). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Faizal, C (2014). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS, RASIO AKTIVITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO NILAI PASAR TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012), *Skripsi Program Sarjana Ekonomi Manajemen Keuangan*. Program Sarjana Ekonomi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ghozali, H. Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi ketiga. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnan, Suad. (2001). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan percetakan AMP YKPN.
- Jogiyanto. (2007). *Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

- Latifah, N. A., & Laila, N. (2017). Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham (Studi Pada Emiten Saham Syariah Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di ISSI Tahun (2013-2015). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 4(12), 1009.
- Lukman Syamsudin. (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Mardiyanto, Handono. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Mariani, N. L. L., Yudiaatmaja, F., & Yulianthini, N. N. (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham. *Jurnal Jurusan Manajemen*, 4(1).
- Munawir, S. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurmalasari, I. (2009). Analisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham emiten LQ45 yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2005-2008.
- Rahardjo, Budi. (2007). *Keuangan dan Akuntansi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rusadi, P. L., & Hermanto, S. B. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, AKTIVITAS DAN NILAI PASAR TERHADAP RETURN SAHAM. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(10).
- Rusdin. (2006). *Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Sawaldjo Puspoprano, 2004, *Keuangan Perbankan dan Pasar Keuangan, Konsep, Teori dan Realita*, Cetakan Pertama, Jakarta: LP3ES.
- Sawir, Agnes. (2009). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sutriani, A. (2014). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap return saham dengan nilai tukar sebagai variabel moderasi pada saham LQ-45. *Journal of Business & Banking*, 4(1), 67-80.
- Syafri Harahap, Sofyan, 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.